BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai perkembangan yang terjadi pada masa sekarang yang menuntut perubahan dalam segala bidang kehidupan, akibat dari globalisasi serta perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Organisasi yang ingin terus berada pada posisi unggul dan kompetitif maka harus mampu beradaptasi dan berubah mengikuti zaman.

Dunia pendidikan tinggi saat ini, memasuki era dimana pendidikan sudah menjadi suatu bentuk industri yang penuh persaingan. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi untuk memenangkan persaingan semakin berat. Tantangan yang dihadapi di era globalisasi yaitu kolaborasi, inovasi, adaptasi dan penguasaan teknologi, serta pengelolaan aset-aset intelektual (Sopandi & Saud, 2016). Tantangan tersebut mendorong munculnya kebutuhan akan penerapan *Knowledge Management* (KM). KM merupakan pendekatan kolaboratif dan terintegrasi untuk menciptakan, mengambil, mengelola, mengakses dan menggunakan aset intelektual perusahaan (Ratwiyanti, dkk 2019). Sejalan dengan penerapan KM, modal utama organisasi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saingnya memiliki peluang besar melalui penerapan KM dengan memanfaatkan sumber daya manusia sebagai *Human Capital* yang diselaraskan dengan visi dan misi perguruan tinggi (Sopandi & Saud, 2016).

Universitas Negeri Gorontalo merupakan satu lembaga Negara yang menyelenggarakan perguruan tinggi dan memiliki visi "Unggul dan Berdaya Saing". Berbagai kebijakan dan program baru yang masih dalam tahap awal diterapkan seperti

kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. Hal ini menunjukan semakin besar tantangan yang dihadapi oleh pihak Universitas dalam mewujudkan visi dan misinya. Pihak institusi pendidikan harus mampu mengakses, mendifusikan, dan memproses informasi dan pengetahuan yang dimiliki secara cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan global. Untuk itu, dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi sangat penting bagi UNG untuk menerapkan KM, sebagai penghimpun ilmu mengalihkan *Knowledge* tiap-tiap individu sebagai *intangible asset* menjadi aset organisasi.

Dalam implementasi KM baik di sektor bisnis maupun institusi pendidikan tentu tidak terlepas dari peran sumber daya manusia *people*, *process*, dan *technology* (Dalkir, K. 2005). Lee & Choi (2003), telah mengelompokan berbagai faktor *enabler* KM ke dalam 4 kelompok yaitu: *people*, *organizational culture*, *technology information* dan *organizational structure*. Institusi pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya dapat memanfaatkan KM untuk mengintegrasikan pemahaman yang komprehensif dan mereflesikan dampak kemajuan informasi (Petrides & Nguyen, 2006). Dengan demikian, implementasi KM diharapkan dapat meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi.

Namun penerapan KM dalam organisasi tidaklah mudah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lembaga komunikasi di Inggris (British Telecommunication PLC), sebesar 70% proyek KM dinyatakan gagal dikarenakan salah satu penyebabnya adalah belum siapnya organisasi ketika mengimplementasikan KM (Oktavianti, 2015). Untuk itu sebelum diterapkan KM dalam suatu organisasi langkah awal yang harus dilakukan adalah mengukur atau menilai kesiapan organisasi agar tidak terjadi kegagalan dalam menerapkan KM karena kondisi organisasi tidak

siap menerima KM (Ismail & Sensuse, 2015). Untuk itu pada penelitian ini penulis akan melakukan analisis kesiapan faktor-faktor pendukung penerapan KM di UNG berdasarkan *People, Process, Technology*, dan *Organization*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat kesiapan faktor-faktor pendukung penerapan *Knowledge Management* di Universitas Negeri Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo. Lingkup penelitian ini yaitu melakukan identifikasi faktor-faktor Pendukung penerapan *Knowledge Management* serta Analisis Kesiapan penerapan *knowledge Management* di Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesiapan faktor-faktor pendukung penerapan *Knowledge Management* di Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai KM terutama pada faktor-faktor pendukung KM pada perguruan tinggi.
- Penelitian ini menambah pustaka serta menjadi tolak ukur dalam penelitian
 KM selanjutnya di UNG.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi UNG, sebagai bahan pertimbangan dalam inisiatif implementasi KM guna mewujudkan visi misi UNG.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kesiapan KM pada UNG.